



**SEMAKIN DITERIMA MASYARAKAT**  
***Mantan Gelandangan Dinikahkan Bersama***

**BAGI** Sumarno (54), Selasa (16/12) kemarin bisa merupakan hari bahagia bercampur haru. Bagaimana tidak, bersanding dengan Suryatmi (44), akhirnya ia resmi menjalin ikatan suci di atas pernikahan.

Meski sudah memiliki tiga putra dan dua cucu, namun adanya tali pernikahan membuatnya semakin tenang. Setidaknya, penerimaan masyarakat dalam interaksi sosial akan lebih terbuka. "Pokoknya tenang dan senang. Sudah tidak berfikir punya momongan lagi. Usia sudah segini," akunya di sela resepsi pernikahan yang difasilitasi UPT Panti Karya.

Selain Sumarno dan Suryatmi, ada tiga pasangan lagi yang ikut dinikahkan bersama. Masing-masing Charles Adi Saputra (23) dan Desty Lylasari (17), Dalidjo (58) dengan Suwarni (44) serta Margono (37) dan Sulistiani (34).

Seluruh pasangan nikah massal itu dahulu merupakan penyandang masalah sosial. Baik gelandangan, pengemis maupun anak jalanan namun berhasil dibina dan terentaskan. Sumarno sendiri merupakan mantan gelandangan yang pernah dibina di UPT Panti Karya selama 6 tahun.

"Dulu gelandangan untuk cari pengalaman saja. Sekarang saya mengabdikan di Panti Karya," akunya.

Kepala UPT Panti Karya Waryono mengaku, sebenarnya ada 45 pasang yang ingin dinikahkan massal. Namun ternyata hanya 4 pasang yang dinyatakan memenuhi persyaratan. Kendala utama untuk menikahkan para mantan gelandangan itu ialah syarat administrasi seperti surat domisili serta surat pengantar dari wilayah.

Waryono optimis, para mantan gelandangan lainnya bisa dinikahkan bersama pada tahun depan. Pihaknya mendapat dukungan penuh dari Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko serta Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

"Sebagian ialah warga binaan kami yang sudah tidak lagi hidup dijalan. Sebagian juga hasil binaan elemen masyarakat," ungkapnya.

Kegiatan nikah massal bagi para mantan gelandangan itu pun diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengurangi masalah sosial. Hal itu sekaligus mendidik masyarakat dalam menjalani hidup yang sebenarnya. Terutama dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam membina keluarga. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005